

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas desain penelitian yang akan digunakan, sumber data yang akan diolah, selanjutnya pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam skripsi ini. Selain itu, bab ini juga untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab I.

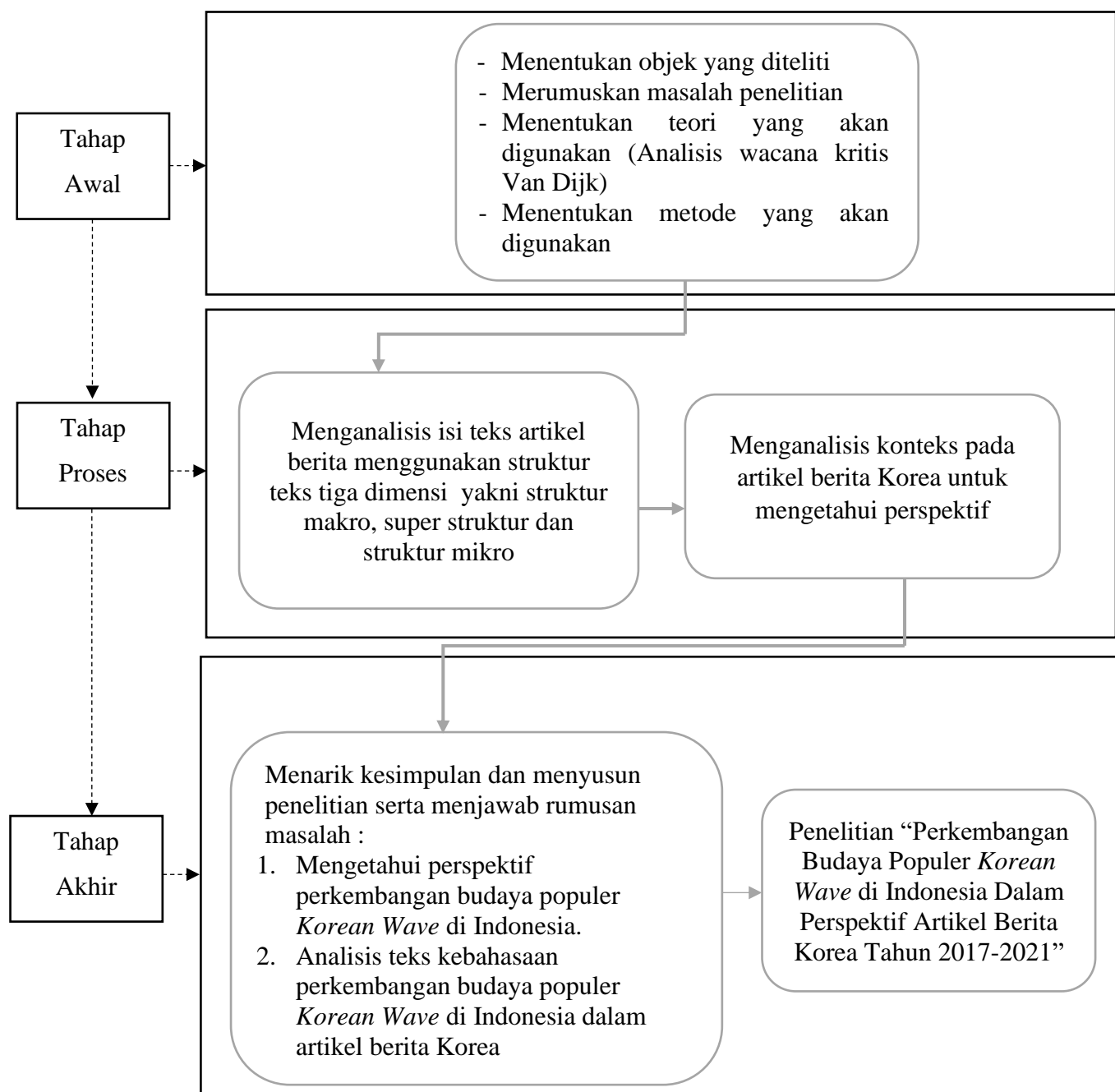
3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian merupakan proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis sehingga menghasilkan keputusan yang sah. Langkah yang dilalui dalam metode ilmiah merupakan langkah yang hierarkis dan logis. Setidaknya terdapat empat karakteristik penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan yakni objektivitas, bahasa yang jelas dan ilmiah, dapat dibuktikan, dan empirik atau keterbukaan (Anggoro & Andriani, 2021, hlm. 1.4-1.6).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif serta pengumpulan data melalui dokumentasi berupa artikel berita. Menurut Sidiq dan Choiri (2019, hlm. 3) Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak dapat diperoleh dengan langkah statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan, sejarah, perilaku manusia, fungsionalisme organisasi, gerakan sosial, dan hubungan saudara. Penelitian atau metode deskriptif menunjukkan dengan memaparkan permasalahan yang diteliti secara rinci. Yuliani (2018, hlm. 84) menyimpulkan deskripsi kualitatif adalah pendekatan kualitatif sederhana untuk penelitian dengan garis induktif. Aliran induktif ini berarti bahwa penelitian deskripsi kualitatif dimulai dengan proses atau peristiwa yang menjelaskan yang pada akhirnya dapat ditarik dari generalisasi sebagai kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis merasa metode kualitatif sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini mendeskripsikan bagaimana perspektif artikel berita Korea mengenai perkembangan *Korean Wave* di Indonesia. Sehingga metode tersebut dianggap sebagai desain penelitian yang tepat dan tujuan penelitian ini yakni mendapatkan hasil tentang bagaimana media massa *online* Korea memberitakan mengenai perkembangan *Korean Wave* di Indonesia. Penelitian ini

mengaplikasikan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk (1993) sebagai kerangka teori untuk mencari perspektif dari artikel berita Korea.



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

Subroto (dalam Nugrahani, 2014, hlm. 107) data penelitian pada dasarnya mencakup semua informasi atau bahan yang disediakan oleh alam (dalam arti luas) yang perlu diteliti, dikumpulkan dan diseleksi oleh peneliti. Data dapat ditemukan di

Kamila Nurul Aliya, 2023

PERKEMBANGAN BUDAYA POPULER KOREAN WAVE DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF ARTIKEL BERITA KOREA TAHUN 2017-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

domain dan target pencarian apa pun. Sebuah data tidak dapat diperoleh tanpa sumber data. Berbagai sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan menurut jenis dan lokasinya, dari yang paling jelas sampai yang paling tidak jelas, dari yang primer sampai yang sekunder. Oleh karena itu, ketika memilih sumber data, peneliti harus benar-benar memikirkan kelengkapan informasi yang dikumpulkan dan validitasnya (Nugrahani, 2014, hlm. 108).

Sumber data pada penelitian ini adalah artikel berita yang diperoleh melalui beberapa media berita *online* Republik Korea yang terkumpul pada situs *Naver*. *Naver* merupakan platform teknologi global yang tersebar luas kedalam teknologi canggih tidak hanya mengabarkan berita tetapi juga sebagai situs untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih besar di seluruh dunia. Data dalam penelitian ini berupa kalimat pada teks artikel berita berbahasa Korea tentang perkembangan *Korean Wave* di Indonesia. Artikel-artikel berita yang akan dianalisis memiliki jangkauan waktu dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Jumlah artikel yang digunakan dalam rentang lima tahun berjumlah 12 artikel yang digunakan sebagai data pada penelitian ini. Dari 12 artikel tersebut pada lima tahun rentang yang digunakan mewakili pemberitaan perkembangan budaya populer *Korean Wave* di Indonesia.

Berikut adalah sumber data artikel berita *online* Korea yang digunakan untuk penelitian:

Tabel 3. 1 Sumber Data

No	Judul Artikel	Tanggal Unggah	Nama Media	Tautan
1.	[2017 대전환 골든타임] 동남아 시장에 한류 성패 달렸다 [2017 Daehwan Golden Time] Keberhasilan atau Kegagalan Korean Wave di Pasar Asia Tenggara	01/01/2017	파이낸셜뉴스 <i>Financialnews</i>	https://www.fnnews.com/news/201701011814438993

2.	인도네시아 ‘코리아 페스티벌’ 내달 개막… “문화교류 확대” “Festival Korea” Indonesia Dibuka Bulan Depan ... ‘Memperluas Pertukaran Budaya’	28/08/2017	연합뉴스 <i>Yeonhapnews</i>	https://www.yna.co.kr/view/AKR20170828120300104?input=1195m
3.	인도네시아, 한류 콘텐츠의 동남아 진출 ‘전략 거점’ 될까 Akankah Indonesia menjadi “benteng strategi” bagi konten Hallyu untuk masuk ke Asia Tenggara?	31/08/2017	아주경제 <i>Ajугyeongje</i>	https://www.ajunews.com/view/20170831125518405
4.	aT, 베트남- 인도네시아에서 한국식품으로 ‘한류’ 조성 aT Menciptakan ‘Korean Wave’ sebagai Makanan Korea di Vietnam-Indonesia	29/04/2018	한국영농신문 <i>Hankukyoungnongsinmun</i>	http://www.youngnong.co.kr/news/articleView.html?idxno=9412
5.	[글로벌-Biz 24] 인도네시아, 블랙핑크 선정적 방송 금지…현지 팬들 '반발' [Global-Biz 24] Indonesia melarang siaran sensasional BlackPink... Fans lokal 'memberontak'	13/12/2018	글로벌이코노믹 <i>Global Economic</i>	https://news.geneews.com/korea-kr/news/article/news_all/2018121315555262773b88961c8c_1/article.html?md=2

				01812140819 52_U
6.	SM 이수만 “4 차 산업혁명, 빠르게 받아들여 제고규정 새롭게 발전시켜야” SM Lee Soo-man berkata “Revolusi Industri ke-4 harus diterima dengan cepat dan pengembangan regulasi institusi baru harus dikembangkan”	22/02/2019	<i>SPOTVnews</i>	http://www.spotvnews.co.kr/news/articleView.html?idxno=266678
7.	동아대 한석정 총장, 인도네시아 현지에서 활발한 교류활동 펼쳐 Rektor Universitas Dong-A Han Seok-jung melakukan kegiatan pertukaran aktif di Indonesia	20/02/2019	부산일보 <i>Busan Ilbo</i>	http://www.busan.com/view/busan/view.php?code=20190220000019
8.	“K-POP 이 무슬림을 지옥으로 끌어들인다”...이슬람 선교사 주장 “K-pop menyeret Muslim ke neraka”... klaim misionaris Islam	01/03/2019	<i>nownews</i>	https://nownews.seoul.co.kr/news/newsView.php?id=20190301601004&wlog_tag3=naver
9.	청년이 그리는 미래, 세계로 뻗는 제주 ‘차세대 영리더 포럼’	02/11/2020	제주의소리 <i>Jejutori</i>	http://www.jejutori.net/news/articleView

	“Forum Keuntungan Generasi Berikutnya” Jeju yang meluas ke dunia, masa depan yang digambar oleh kaum muda			w.html?idxno=321801
10.	‘#한국은 인종차별주의자’...인도네시아 反韓 감정 커지나 ‘#Korea itu rasis’...Sentimen anti-Korea di Indonesia semakin meningkat	14/08/2021	한국일보 <i>HankukIlbo</i>	https://www.hankookilbo.com/News/Read/A2021080410520003217?did=NA
11.	[종합] 몬스타엑스 아이엠은 왜 종교 논란에 휘말렸나 [Umum] Mengapa MONSTA X I.M terlibat dalam kontroversi agama?	15/02/2021	스포츠경향 <i>Sport trend</i>	https://sports.khan.co.kr/entertainment/sk_index.html?art_id=202102151816003&sec_id=540101&pt=nv
12.	폐쇄와 개방 사이, 전화기 이슬람 세계의 한류 Antara penutupan dan pembukaan, gelombang Korea di dunia Islam dalam transisi	04/05/2021	파이낸셜뉴스 <i>Financial news</i>	https://www.fnews.com/news/202105041103445008

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumen. Dalam buku metode penelitian kualitatif karya Abdussamad (2021, hlm. 149) penulis menyimpulkan dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen tersebut dapat berupa artikel, gambar atau karya monumental seseorang. Pengertian

dokumentasi yaitu pencarian data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, catatan harian, jurnal, prasati, notulen rapat, legger, agenda dan lainnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan materi yang diambil dari artikel berita media Republik Korea yang selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan linimasa artikel dipublikasikan.

3.3.1 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Arikunto (dalam Abdussamad, 2021, hlm. 150) mengatakan dokumen yang diperlukan untuk penelitian kualitatif adalah dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian dan diperlukan untuk melengkapi data. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang ditulis oleh subjek sendiri atau oleh orang lain mengenai subjek. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumen berupa artikel berita media *online* Republik Korea yang dikumpulkan dalam jangka tahun 2017 sampai tahun 2021.

Berikut adalah prosedur yang penulis terapkan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

1. Mencari dan menyaring artikel-artikel berita Korea yang membahas perkembangan *Korean Wave* di Indonesia yang disesuaikan dengan tahun diterbitkannya artikel yaitu tahun 2017-2021;
2. Menentukan kalimat di dalam artikel yang akan dianalisis dengan analisis mengenai perkembangan budaya populer *Korean Wave*;
3. Memaknai konteks dalam mengetahui perspektif perkembangan budaya populer *Korean Wave* di Indonesia dalam artikel berita Korea.

3.4 Teknik Analisis Data

Muhadjir (dalam Rijali, 2018, hlm. 84) mengatakan menganalisis data sebagai upaya penelitian yang sistematis dan mengatur catatan tentang pengamatan, wawancara, dan sejenisnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan meyajikannya sebagai penemuan kepada orang lain. Sementara itu, untuk meningkatkan pemahaman tersebut, diperlukan analisis lebih lanjut untuk menemukan maknanya. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan

analisis data kualitatif berpadu pada kegiatan pengumpulan data, proses data, penyajian data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori analisis wacana kritis Van Dijk. Van Dijk (dalam Darma, 2014) membagi wacana nya ke dalam tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks. Inti dari analisisnya bagaimana menggabungkan ketiga dimensi tersebut ke dalam analisis. Sedangkan dalam tingkatannya Van Dijk juga membaginya ke dalam tiga tingkatan yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Dalam mengetahui perspektif artikel berita Korea terhadap perkembangan budaya populer *Korean Wave* di Indonesia, penulis melakukan pemaknaan secara global dengan merangkum hasil analisis.

3.4.1 Prosedur Analisis Wacana Kritis

Berdasarkan metode yang digunakan, maka proses analisis wacana kritis penelitian ini meliputi tiga struktur teks yang masing-masing merupakan rangkaian yang saling mendukung yaitu :

1. Struktur Makro merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang diangkat oleh suatu teks;
2. Superstruktur merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks seperti pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan;
3. Struktur Mikro yakni makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, proposisi, anak kalimat, parafrase, yang dipakai dan sebagainya.

Tabel 3.2 Stuktur Teks Model Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Struktur makro Makna global atau umum dari satu teks dengan mengamati topik yang diangkat pada suatu teks	Tematik (Topik yang dikedepankan pada satu teks)	Topik
Superstruktur Kerangka satu teks yang terdiri bagian	Skematik (Bagaimana pendapat tersebut dirangkai dalam satu teks)	Skema

Kamila Nurul Aliya, 2023

PERKEMBANGAN BUDAYA POPULER KOREAN WAVE DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF ARTIKEL BERITA KOREA TAHUN 2017-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan		
Struktur mikro Makna dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, serta gaya yang digunakan dalam suatu teks	Semantik (Makna yang ingin ditekankan dalam teks. Contohnya dengan memberi detail pada satu sisi dan mengurangi detail sisi lainnya)	Latar, detail, maksud, pra-anggapan, nominalisasi dan penomoran
	Sintaksis (mengkaji bentuk serta susunan kalimat disampaikan)	Bentuk, kalimat, koherensi dan kata ganti
	Retorik (Bagaimana carapenekanan yang dilakukan)	Grafis, metafora dan ekspresi atau ungkapan.

Berikut merupakan contoh data analisis struktur teks pada artikel berita Korea dengan judul “[2017 대전환 골든타임] 동남아 시장에 한류 성패 달렸다” ([2017 Daehwan Golden Time] Keberhasilan atau Kegagalan Korean Wave di Pasar Asia Tenggara) :

Tabel 3.3 Contoh Lembar Data Analisis Struktur Teks Artikel Berita 1

Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis
Struktur Makro	Tematik: Tema/Topik	Perkembangan budaya populer <i>Korean Wave</i> di Indonesia Sub-tema: Keberhasilan <i>Korean Wave</i> di Indonesia
Superstruktur	Skematik Skema	<i>Summary</i> : menjelaskan mengenai judul yang membahas [2017 대전환 골든타임] 동남아 시장에 한류 성패 달렸다 [Keberhasilan atau Kegagalan Korean Wave di Pasar Asia Tenggara]. <i>Lead</i> : menggiring pembaca dengan penjelasan jumlah persentase konten Korean Wave yang dibuktikan dalam kalimat,

		<p>인도네시아 등 동남아 주요국의 콘텐츠 시장은 2019년까지 9.95%의 고성장이 예상된다.</p> <p>세부적으로는 인도네시아가 11.7%로 성장률 예상치가 가장 높고 베트남 10.7%, 필리핀 7.9%, 태국 6.3%, 말레이시아 5.9%, 싱가포르 4.9% 등이다.</p> <p>[Pasar konten di negara-negara besar Asia Tenggara seperti Indonesia diperkirakan tumbuh 9.95% pada 2019. Secara rinci, Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan tertinggi 11,7%, diikuti Vietnam 10,7%, Filipina 7,9%, Thailand 6,3%, Malaysia dengan 5,9% dan Singapura dengan 4,9%.]</p> <p><i>Story, isi, dan penutup:</i> membahas perkembangan <i>Korean Wave</i> di Asia Tenggara dengan jumlah persentase yang tumbuh tinggi, perusahaan CJ E&M telah mengambil alih perusahaan konten dan media lokal di Vietnam dan Thailand, akhir pemberitaan ditutup dengan tanggapan seorang peneliti yang dibuktikan dalam kalimat, ‘윤재식 한국콘텐츠진흥원 수석연구원은 "인구 규모와 한류에 대한 높은 수요로 동남아 시장의 잠재력은 높지만 아직 중국, 일본 등과 비교해 경제 규모가 작아 현지 시장에 대한 충분한 조사가 필요하다"며 "저작권 침해 등에 대한 개선 촉구 등 동남아 시장진출 기반 마련을 위해 정부의 역할이 중요한 시점"이라고 말했다.’</p> <p>[Yoon Jae-sik, seorang peneliti senior di Badan Konten Kreatif Korea, mengatakan, “Potensi pasar Asia Tenggara tinggi karena tingginya permintaan akan ukuran populasi dan Hallyu, tetapi ekonominya masih kecil dibandingkan China dan Jepang.]</p>
Stuktur Mikro	Semantik: Latar Detil Maksud Praangapan	<p>Latar: 신흥개발국인 동남아는 빠른 경제발전 속도에 맞춰 콘텐츠 시장도 세계 평균을 웃도는 성장률을 보이고 있어 정부뿐만 아니라 문화콘텐츠업계의 관심도 커지고 있는 곳이다.</p>

	<p>[Asia Tenggara, negara berkembang yang sedang berkembang, minat yang meningkat tidak hanya pada pemerintah tetapi juga pada industri konten budaya karena pasar konten tumbuh di atas rata-rata dunia sejalan dengan perkembangan ekonomi yang pesat.]</p> <p>Detil: membahas meningkatnya pasar konten budaya Korea di Asia Tenggara dengan persentase sebagai rincian tingkatan pertumbuhan budaya. [...출범 이후 동남아는 단일 거대 경제시장으로 급부상하면서 콘텐츠 시장도 세계 평균 5%를 크게 웃도는 8.8%의 고성장 시장으로 발돋움했다.]</p> <p>[Asia Tenggara telah muncul sebagai pasar ekonomi tunggal yang besar, dan pasar konten juga meningkat menjadi pasar dengan pertumbuhan tinggi sebesar 8,8%, yang mana jauh di atas rata-rata dunia sebesar 5%.]</p> <p>Maksud: menjelaskan berkembang nya budaya Korea di Asia Tenggara dengan jumlah persentase tertinggi diraih oleh Indonesia. [세부적으로는 인도네시아가 11.7%로 성장률 예상치가 가장 높고...]</p> <p>[Secara rinci, Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan tertinggi 11,7%,...]</p> <p>Praanggapan: menjelaskan budaya <i>Korean Wave</i> berkembang secara pesat. ['한류'의 가장 큰 시장이 중국이라는 점은 부인할 수 없는 사실이지만 동남아시아의 '한류' 열풍도 그 못지않게 뜨겁다.]</p> <p>[Tidak dapat disangkal bahwa Cina adalah pasar terbesar untuk "Hallyu", tetapi kegemaran "Hallyu" di Asia Tenggara tidak kalah panasnya.]</p>
--	--

Pembahasan perspektif artikel berita Korea terhadap perkembangan budaya populer *Korean Wave* di Indonesia, penulis melihat laman komentar , sebagai berikut:

Dari hasil analisis struktur teks di atas, dapat penulis rangkum bagaimana perspektif perkembangan budaya populer *Korean Wave* di Indonesia menurut artikel

berita ‘파이낸셜 뉴스’ (*Financial News*) dalam judul “[2017 대전환 골든타임] 동남아 시장에 한류 성패 달렸다” ([2017 Daehwan Golden Time] Keberhasilan atau Kegagalan Korean Wave di Pasar Asia Tenggara) memandang bahwa budaya populer *Korean Wave* memiliki potensi yang tinggi dalam penyebarannya serta memiliki ukuran populasi yang besar dalam perkembangannya di Asia Tenggara terutama di Indonesia. Sehingga pandangan atau perspektif artikel berita tersebut memiliki pandangan yang positif. Alasan artikel berita tersebut positif yakni dari segi pembahasan serta bahasa yang memberi kesan perkembangan budaya populer *Korean Wave* di Indonesia berhasil mendapatkan perhatian khusus di Asia Tenggara terutama di Indonesia. Penulis ringkas ke dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Contoh Lembar Perspektif Artikel Berita

Judul Artikel	Hasil Rangkuman Analisis	Positif/Negatif
[2017 대전환 골든타임] 동남아 시장에 한류 성패 달렸다 [2017 Daehwan Golden Time] Keberhasilan atau Kegagalan Korean Wave di Pasar Asia Tenggara	Perspektif artikel berita tersebut memandang budaya populer <i>Korean Wave</i> memiliki potensi tinggi dalam penyebarannya, memiliki ukuran populasi yang besar dalam perkembangannya di Asia Tenggara terutama di Indonesia.	Positif

3.4.2 Prosedur Reduksi Data

Penelitian ini mengikuti alur teknik analisis data model Miles dan Huberman (dalam Abdussamad, 2021, hlm. 160) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Penyajian data dengan mengelempokkan data terpilih yakni artikel berita Korea tentang perkembangan budaya populer *Korean Wave* di Indonesia tahun 2017 sampai tahun 2021;

2. Reduksi data yaitu menyimpulkan dan memilah data serta memusatkan pada hal penting sesuai dengan rumusan masalah yang memuat 1) bagaimana perspektif perkembangan budaya populer *Korean Wave* di Indonesia dalam artikel berita Korea tahun 2017-2021, 2) bagaimana analisis teks kebahasaan perkembangan budaya populer *Korean Wave* di Indonesia dalam artikel berita Korea tahun 2017-2021 menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk, dan memasukkannya pada tabel deskripsi;
3. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dari data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel *list* kumpulan artikel berita yang terkait dengan perkembangan budaya populer *Hallyu* Korea di Indonesia. (Miles dan Huberman dalam Rijali, 2018, hlm. 83)

Dalam proses reduksi data yang dilakukan penelitian ini yaitu menyimpulkan dan memilah data serta memusatkan pada hal penting yang sesuai dengan rumusan masalah dan memasukkannya ke dalam tabel deskripsi.

3.5 Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini, dilakukan ketekunan dalam penelitian sebagai cara untuk membuktikan kredibilitas data. Subroto (dalam Nugrahani, 2014, hlm 113) kredibilitas data dilihat dari validitas dan realibilitas data tersebut. Penelitian dikatakan valid apabila masalah yang diteliti sesuai dan reliabel jika data meyakinkan pada beberapa sumber data diuji dan dikumpulkan melalui beberapa teknik yang berbeda.

Teknik validitas data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi penyidik atau pengamat. Denzin (dalam Thurmond, 2001) yang dikutip oleh Winaryati (2019, hlm. 132) menjelaskan triangulasi penyidik atau pengamat yaitu menggunakan beberapa peneliti untuk dilibatkan dalam mengamati data dalam penelitian yang sama untuk tujuan pembenaran. Penulis melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dapat teruji secara pasti dan sistematis. Selain itu, penulis juga melakukan cek ulang, apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Penulis memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.